

Perbedaan Persepsi Lingkungan Pembelajaran pada Mahasiswa Introvert dan Extrovert di Fakultas Kedokteran UNS

The Difference of the Learning Environment Perception in Introvert and Extrovert Student in the Faculty of Medicine UNS

Dewi Nur Maharani, Zulaika Nur Afifah, Amandha Boy Timor Randita
Faculty of Medicine, Sebelas Maret University

ABSTRAK

Pendahuluan: Suatu institusi pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila mampu memberikan lingkungan pembelajaran yang efektif sehingga mampu meluluskan dokter yang berkompeten. Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya tipe kepribadian. Tipe kepribadian seorang mahasiswa akan menentukan variasi pola perilaku belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi lingkungan pembelajaran diantara kedua tipe kepribadian tersebut.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Pemilihan sampel diawali studi pendahuluan menggunakan kuesioner Eysenck Personality Inventory (EPI) pada sejumlah mahasiswa Program Studi Kedokteran UNS untuk mengetahui perbandingan jumlah mahasiswa dengan tipe kepribadian introvert dan mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert. Didapatkan hasil 2 : 3. Populasi mahasiswa Program Studi Kedokteran UNS adalah 932 mahasiswa. Teknik sampling menggunakan proportional stratified random sampling. Didapatkan besar sampel 276 mahasiswa. Selanjutnya sampel diberi kuesioner Dundee Ready Educational Environment Measure (DREEM). Data yang didapatkan dianalisis dengan uji Mann-Whitney.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna persepsi lingkungan pembelajaran antara mahasiswa introvert dan ekstrovert ($p=0,001$). Dari hasil uji diperoleh nilai p pada sebagian besar subskala $<0,05$. Perbedaan yang bermakna terdapat pada subskala SPL ($p=0,004$), subskala SASP ($p=0,000$), subskala SPA ($p=0,003$), dan subskala SSSP ($p=0,001$). Sedangkan, pada subskala SPT tidak didapatkan perbedaan bermakna ($p=0,381$).

Kesimpulan: Ada perbedaan persepsi lingkungan pembelajaran pada mahasiswa tipe kepribadian introvert dan ekstrovert.

Kata Kunci: persepsi, lingkungan pembelajaran, tipe kepribadian, mahasiswa kedokteran

ABSTRACT

Introduction: An educational institution can be said to have a certain quality if it is able to provide an effective learning environment so that produce graduates competent doctor. Students' perceptions of the learning environment is influenced by many factors, including the type of personality. A student personality type will determine the variation patterns of behavior learning. This research aimed to determine differences in perceptions of the learning environment between the two types of personality.

Methods: This research was an observational analytic with cross-sectional approach. Selection of research sample was begun with a preliminary study using Eysenck Personality Inventory (EPI) questionnaire for some Medical students of UNS to know the proportion of students with introvert personality type and students with extrovert personality type. The result was 2 : 3. Population of the research was Medical Students of UNS. The sampling technique was proportional stratified random sampling. There were 276 students obtained as samples. Samples were given a Dundee Ready Educational Environment Measure (DREEM) questionnaire. The data obtained were analyzed with the Mann-Whitney test.

Results: The results showed a significant difference between the perceptions of the learning environment of introvert and extrovert's students ($p = 0.001$). Significant differences contained in the Student's Perception of Learning subscale (SPL, $p = 0.004$), Student's Academic Self-Perceptions subscale (SASP, $p = 0.000$), Student's Perception of Atmosphere subscale (SPA, $p = 0.003$), and the Student's Social Self Perception subscale (SSSP, $p = 0.001$). While, on the Student's Perception of Teacher subscale was not found significant difference (SPT, $p = 0.381$).

Conclusions: There was difference of learning environment perception between introvert and extrovert student of personality types.

Keywords: perceptions, learning environment, personality types, medical student

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan globalisasi, perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan kedokteran dituntut untuk mencetak lulusan dokter yang bermutu dan berkompeten.(1) Lulusan dokter yang berkompeten ditunjang oleh berbagai faktor, salah satunya adalah institusi pendidikan yang berkualitas. Suatu institusi pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila

mampu memberikan lingkungan pembelajaran yang efektif.(2)

Lingkungan pembelajaran didefinisikan sebagai keseluruhan perangkat kegiatan belajar-mengajar di sekitar mahasiswa yang merupakan hasil refleksi dari karakteristik sebuah institusi pendidikan.(3,4) Suasana lingkungan pembelajaran yang ideal merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan kurikulum yang diterapkan di institusi

pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan penilaian konsep pemahaman lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan persepsi dan harapan mahasiswa agar pencapaian akademik menjadi lebih optimal.(4)

Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan intrinsik. Secara ekstrinsik, persepsi mahasiswa dipengaruhi oleh objek dan peristiwa yang terjadi di lingkungan pembelajaran. Faktor fisik seperti fasilitas ruang perkuliahan, perpustakaan, dan laboratorium menjadi bagian dari objek yang dipersepsi mahasiswa. Selain faktor fisik, faktor psikososial juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Termasuk di dalamnya interaksi antar mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen pengajar.(3) Secara intrinsik, persepsi mahasiswa dipengaruhi oleh tipe kepribadian. Tipe kepribadian mahasiswa akan menentukan variasi pola perilaku belajarnya. Perilaku belajar seorang ekstrovert cenderung lebih menyukai kegiatan pembelajaran yang bersifat dua arah, seperti diskusi, sedangkan seorang introvert lebih menyukai kuliah pakar yang bersifat satu arah.(5)

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajarannya agar pencapaian akademik mahasiswa menjadi lebih optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan persepsi lingkungan pembelajaran pada mahasiswa tipe kepribadian introvert dan mahasiswa tipe kepribadian ekstrovert mengingat tipe kepribadian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran yang masih jarang diteliti.

SUBJEK DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di Fakultas Kedokteran UNS Surakarta.

Teknik sampling menggunakan menggunakan *proportional stratified random sampling* dengan sebelumnya dilakukan studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah perbandingan mahasiswa introvert dan ekstrovert. Mahasiswa diberi lembar informed consent, lembar identitas responden, dan kuesioner EPI. Didapatkan hasil studi pendahuluan 2 : 3. Populasi mahasiswa Program Studi Kedokteran sebanyak 932 mahasiswa dikelompokkan menjadi 4 strata berdasarkan angkatan. Besar sampel

dihitung dengan menggunakan aplikasi *OpenEpi* untuk sampel random dengan tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki 5%. Didapatkan jumlah sampel sebanyak 276 mahasiswa dengan proporsi masing-masing angkatan secara berurutan dari angkatan 2012 hingga 2015 sebesar 69 mahasiswa, 68 mahasiswa, 69 mahasiswa, dan 70 mahasiswa. Selanjutnya sampel diberi kuesioner DREEM.

Variabel bebas dari penelitian ini adalah tipe kepribadian introvert dan ekstrovert. Tipe kepribadian mahasiswa diukur dengan menggunakan kuesioner EPI yang dimodifikasi oleh Susilowati dari 23 item menjadi 21 item.(6) Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran di Fakultas Kedokteran UNS Surakarta. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner DREEM yang sudah divalidasi sebelumnya oleh Besmaya dengan total item *valid* sejumlah 33 pernyataan.(7)

Data yang diperoleh kemudian diuji distribusinya dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan dianalisis dengan uji *Mann-Whitney*.

HASIL

Penelitian dilakukan pada bulan Januari - Maret 2016. Dari penelitian tersebut diperoleh data dengan karakteristik seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi sampel penelitian berdasarkan angkatan

Angkatan	Frekuensi (Persentase) n (%)	
	Introvert	Ekstrovert
2012	30 (27,27)	39 (23,49)
2013	34 (30,90)	34 (20,48)
2014	28 (25,45)	41 (24,70)
2015	18 (16,36)	52 (31,33)
Jumlah	110 (100)	166 (100)

Tabel 1 menunjukkan jumlah sampel yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert lebih banyak dibandingkan introvert di setiap kelompok angkatan, kecuali 2013.

Tabel 2. Distribusi sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Persentase) n (%)	
	Introvert	Ekstrovert
Laki-laki	43 (39,09)	67 (40,36)
Perempuan	67 (61,91)	99 (59,64)
Jumlah	110 (100)	166 (100)

Tabel 2 menunjukkan kelompok sampel tipe kepribadian ekstrovert lebih banyak dibandingkan introvert baik pada laki-laki maupun perempuan.

Tabel 3. Distribusi sampel penelitian berdasarkan usia

Usia (Tahun)	Frekuensi (Persen) n (%)	
	Introvert	Ekstrovert
16	1 (0,91)	1 (0,60)
17	4 (3,64)	12 (7,29)
18	21 (19,09)	39 (23,49)
19	28 (25,45)	39 (23,49)
20	32 (29,09)	40 (24,10)
21	17 (15,45)	29 (17,47)
22	6 (5,45)	5 (3,01)
23	1 (0,91)	0 (0,0)
26	0 (0,0)	1 (0,60)
Total	110 (100)	166 (100)

Tabel 3 menunjukkan sampel yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert lebih banyak dibandingkan introvert pada hampir setiap kelompok usia.

Tabel 4. Hasil Uji Mann-Whitney Skor Total DREEM

	Skor Total
<i>Mann-Whitney U</i>	6924,000
<i>Wilcoxon W</i>	13029,500
<i>Z</i>	-3,400
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,001

Tabel 4 menunjukkan ada perbedaan persepsi lingkungan pembelajaran antara mahasiswa introvert dan ekstrovert. Perbedaan tersebut memiliki nilai yang bermakna ditunjukkan dengan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$).

Tabel 5. Hasil Uji Mann-Whitney Skor Subskala DREEM

	SPL	SPT	SASP	SPA	SSSP
<i>Mann-Whitney U</i>	7277,0	8571,0	6781,5	7191,0	6997,0
<i>Wilcoxon W</i>	13382,0	14676,0	12886,5	13296,0	13102,0
<i>Z</i>	-2,872	-0,877	-3,670	-2,996	-3,327
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,004	0,381	0,000	0,003	0,001

Tabel 5 menunjukkan perbedaan persepsi lingkungan pembelajaran yang bermakna antara kelompok sampel introvert dan ekstrovert hampir pada tiap subskala, kecuali subskala SPT. Nilai p pada tiap subskala secara berurutan subskala SPL, subskala SPT, subskala SASP, subskala SPA, dan subskala SSSP adalah 0,004; 0,381; 0,000; 0,003; dan 0,001.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa ada perbedaan yang bermakna antara persepsi mahasiswa dengan tipe introvert dan ekstrovert terhadap lingkungan pembelajaran di Fakultas Kedokteran UNS. Hampir pada setiap subskala DREEM, nilai persepsi antara kedua kelompok responden memiliki perbedaan yang signifikan. Skor kelompok responden yang memiliki kepribadian ekstrovert lebih tinggi daripada kelompok responden yang memiliki tipe kepribadian introvert. Mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert cenderung lebih antusias ketika

melakukan suatu aktivitas dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi pada saat mengambil keputusan.

Mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap diri mereka terkait pencapaian akademisnya karena rasa percaya dirinya yang tinggi tersebut. Menurut Guglielmino (8) ada beberapa ciri-ciri pembelajar yang mandiri, diantaranya adalah memiliki inisiatif dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar serta rasa percaya diri yang kuat sehingga mendorong mereka untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan di dunia kedokteran. Sedangkan dalam hal konsentrasi, mahasiswa introvert cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa ekstrovert.(6) Hal tersebut disebabkan oleh karena mahasiswa introvert memiliki ciri khas yang lebih tenang sehingga akan lebih berpikir lebih hati-hati ketika mengambil suatu keputusan.(9)

Dalam hal penyesuaian diri terhadap lingkungan dan pergaulan, mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert cenderung mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Mereka memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengondisikan dirinya

senyaman mungkin pada saat proses pembelajaran sehingga tidak mudah merasa tertekan. Selain itu, tipe kepribadian ekstrovert lebih aktif untuk mengungkapkan pendapat dalam diskusi dan lebih menyukai kegiatan-kegiatan yang banyak melibatkan orang lain. Sebaliknya, mahasiswa dengan tipe kepribadian introvert cenderung mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajarannya. Mereka juga tidak terlalu menyukai kegiatan-kegiatan yang melibatkan banyak orang dan jarang bertanya pada saat diskusi kelompok.(6)

Coburn (9) juga menyatakan hal serupa, mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert cenderung terfokus pada dunia di luar dirinya, sehingga mereka lebih menikmati interaksi dengan orang lain dengan cara komunikasi yang baik serta lebih aktif dalam proses pembelajaran yang sifatnya dua arah, seperti diskusi. Berbeda dengan mahasiswa ekstrovert, mahasiswa introvert lebih terfokus pada dunia yang ada dalam diri mereka sendiri, sehingga mereka memiliki kontak sosial yang cenderung terbatas dengan kelompok-kelompok kecil atau hubungan personal. Dalam gaya belajarnya, mahasiswa introvert lebih menyukai kegiatan

pembelajaran yang bersifat satu arah, seperti kuliah pakar.

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan antara lain masih ada beberapa variabel tidak terkontrol yang tidak diteliti, namun sebenarnya mempengaruhi persepsi responden, seperti gangguan perhatian, motivasi, dan sikap.

SIMPULAN

Ada perbedaan persepsi lingkungan pembelajaran pada mahasiswa tipe kepribadian introvert dan ekstrovert.

SARAN

1. Bagi institusi pendidikan hendaknya perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran dalam membuat inovasi pembelajaran agar mahasiswa dapat mencapai hasil yang optimal.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran secara berkelanjutan pada mahasiswa sejak tingkat awal hingga tingkat akhir untuk mengetahui perubahan persepinya terhadap lingkungan pembelajaran.
3. Perlu diadakan penelitian-penelitian lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan pembelajaran selain tipe kepribadian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Setyo S. Rahardjo, dr., M. Kes., Ipop Sjarifah, M. Si. dan Sri Wulandari, dr., M. Sc. selaku penguji dari tim skripsi yang telah memberikan nasihat, kritik yang membangun juga saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia. Penjelasan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran. Jakarta: Depdiknas. 2013.
2. Taramsari MR, Alireza B, Ramin S, Alireza AM. Assessment of students' perceptions of educational environment in clinical wards of University hospitals at an Iranian Medical Sciences University. Elsevier 2012; 4(6): 715-720.
3. Said NM, Jaafar R, Arzuman H. A study of learning environments in the Kulliyah (Faculty) of Nursing, International Islamic University Malaysia. Malays J Med Sci. 2009; 16(4): 15-24.
4. Aghamolaei T, Mandana S, Ideh D, Hooman S, Amin G. Health students' expectations of the ideal educational environment: A qualitative research. J Adv Med Educ Prof. 2014; 2(4): 151-157.
5. Till H. Identifying the perceived weaknesses of a new curriculum by means of the *Dundee Ready Education Environment Measure* (DREEM) Inventory. Med Teach. 2004; 26(1): 39-45.
6. Susilowati U. Hubungan tipe kepribadian dengan kesiapan interprofesional education (IPE) pada mahasiswa profesi Fakultas Kedokteran UGM [Skripsi].

- Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2013.
7. Besmaya BM. Perbedaan persepsi lingkungan pembelajaran antara mahasiswa achiever dan underachiever di Program Studi Kedokteran FK UNS [Skripsi]. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2014.
 8. Guglielmino LM, Huey BL, Roger H. Self-direction in learning in the United States. *IJSDL*. 2004; 1(1): 4-9.
 9. Coburn S. *Exploring Your Personality and Major*. Cambridge: Shutterstock Inc. 2008.